

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Dengan pendidikan manusia mengenal dirinya secara utuh sehingga menjadi individu yang sadar dan kritis, yang mana hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai keinginannya. Pada saat menempuh proses belajar mengajar di sekolah, kampus dan instansi pendidikan lain, setiap individu berharap akan dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hasil belajar yang di peroleh setiap individu merupakan ukuran bagi individu tersebut, baik siswa, mahasiswa bahkan tenaga pendidik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menguasai setiap materi yang diterima dari pendidik dan seberapa maksimal metode serta tehnik pembelajaran yang dilakukan pendidik dapat mempengaruhi hasil belajar dan aktifitas belajar peserta didik.

Di dalam proses belajar, perlu diperhatikan keterlibatan siswa. Proses pembelajaran terdapat berbagai aktivitas yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Menurut Sardiman dalam Shanti (2018:135), aktivitas belajar adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang terencana, terutama agar tercapai prestasi belajar yang

diharapkan. Indikator yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa mengacu pada pendapat Keller dalam Santhi (2013:136) yang didasarkan pada proses rancangan motivasi yaitu perhatian, relevansi, rasa yakin dan rasa puas. Perhatian dapat ditunjukkan dengan siswa memperhatikan pelajaran saat berlangsung dengan baik dan antusias. Relevansi dapat ditunjukkan dengan siswa sering menjawab dan mengaitkan pembelajaran di kehidupan sehari-hari dengan jelas dan tepat. Rasa yakin dapat ditunjukkan dengan siswa sering bertanya dengan pertanyaan yang memerlukan analisa untuk menjawabnya. Rasa puas dapat ditunjukkan dengan kemampuan berbahasa dalam memberikan pendapat baik dan etika berbicara baik.

Hasil belajar merupakan bentuk interpretasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengerti dan memahami pembelajaran tersebut. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu adanya proses belajar mengajar yang baik, baik dari segi metode maupun model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan hasil belajar berupa indeks prestasi akademik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran, sebagai berikut:

Tabel 1.1
IPK Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran
Stambuk 2018

No	IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	2,00-2,49	0	0%
2	2,50-2,99	10	10,64%
3	3,00-3,49	66	70,21%
4	3,50-4,00	18	19,15%

	Total	94	100%
--	--------------	-----------	-------------

Sumber: Prodi Pend. Administrasi Perkantoran(Data Sekunder)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada 10 orang mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 3.00 yang mana hasil belajar ini masih dikategorikan cukup.

Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti lewat angket yang di sebar pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018 pada bulan agustus didapati informasi bahwa aktivitas belajar mahasiswa selama perkuliahan tergolong rendah, yang mana banyak mahasiswa yang kerab tidak memperhatikan dosen saat memberikan materi, tidak menulis materi yang dijelaskan dosen dan kerab berbicara dengan teman serta bermain *Handphone* yang mana dapat disimpulkan mahasiswa mejadi subjek yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, penulis menerapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya dapat terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa. Model pembelajaran yang digunakan adalah ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Sactisfaction*).

Model ARCS adalah suatu pembelajaran yang sederhana, sistematis dan bermakna. Pembelajaran ARCS ini merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Model pembelajaran ini berkaitan erat dengan motivasi siswa terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Model pembelajaran ARCS mampu membangkitkan motivasi mahasiswa yang rendah. Dimana selama proses pembelajaran dosen diharuskan memenuhi keempat

komponen ARCS tersebut, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar mahasiswa, menciptakan rasa percaya diri dalam diri mahasiswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa tersebut (Keller dalam Nurlinda, 2019)

Lebih lanjut menurut Keller menyatakan: melalui penerapan model pembelajaran ARCS dosen bisa mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi siswa dengan melihat seberapa jauh perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, seberapa jauh siswa merasakan ada kaitan atau relevansi pembelajaran dengan kebutuhannya, seberapa jauh siswa merasa yakin terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, serta seberapa jauh siswa merasa puas terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Menurut Wulandari dalam Ningsih (2019:60) mengatakan model pembelajaran ARCS memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah apapun karena bersifat fleksibel, dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, meningkatkan rasa percaya diri serta memberikan rasa kepuasan mahasiswa memperoleh hasil belajarnya, dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media apa saja untuk menarik minat siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction*) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Aktivitas serta motivasi belajar mahasiswa yang masih tergolong rendah
3. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkatan perolehan IPK setiap semester mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 masih tergolong tidak stabil.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah serta jelas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018 pada semester genap T.A 2021/2022 berjumlah 59 orang.
2. Aktivitas Belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada *Visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, Emotional activities.*
3. Pada penerapan Model Pembelajaran ARCS, Penelitian ini dibatasi pada kegiatan belajar dikelas melalui kurikulum KKNi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap aktivitas belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap aktivitas belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap Hasil belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian berikutnya serta bagi ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran arcs (*atteention, relevance, convidence, andsatisfaction*) terhadap aktivitas dan hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Medan (lembaga)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dan informasi ilmiah yang mencakup model pembelajaran ARCS, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa

b. Bagi Peneliti

Menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang akan di muat dalam bentuk laporan tentang

